

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada Bab V ini, peneliti menguraikan hasil simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, guna menjawab rumusan masalah yang tertera di Bab I, dilengkapi pula rekomendasi untuk para peneliti selanjutnya. Berikut hasil simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian ini.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan data yang terkumpul, dianalisis dan dibahas pada Bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa pemikiran KH. Ahmad Dahlan terkait karakter peduli sosial terdiri dari saling menolong (berkorban harta, berkorban waktu, pikiran, dan tenaga, prinsip demi umat/masyarakat, ikhlas dalam berbuat, kebersamaan kerja/senasib sepenanggungan) dilandasi saling menyayangi (perhatian terhadap kondisi orang lain, mendampingi proses belajar, berkata positif kepada orang lain; cinta damai dalam setiap persoalan).

Kepedulian sosial berdasarkan pemikiran KH. Ahmad Dahlan menekankan bahwa proses belajar adalah menuntun manusia pada kesempurnaan budi pekerti sehingga proses pendidikan yang ditekankan beliau yakni pendidikan akhlak berdasarkan Al Quran dan Hadits sebagai hamba Allah SWT, akhlak Rosulullah sebagai contoh teladan umat Islam, akhlak terhadap manusia dan lingkungannya. Bentuk kepedulian sosial KH. Ahmad Dahlan terhadap pendidikan dibuktikan dengan pendirian sekolah-sekolah Madrasah yang menggabungkan konten pembelajaran ilmu umum dan agama Islam, peduli sosial terhadap bidang sosial anak yatim mendirikan panti asuhan, dan peduli kesehatan masyarakat mendirikan rumah sakit. Hal ini membuktikan pemikiran beliau bahwa pendidikan menjadi sarana untuk memperbaiki permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar, dan individu dilihat kebermanfaatannya terhadap lingkungan sosialnya. Pendalaman pola pendidikan terhadap terhadap akidah, syariah, dan akhlak Islam, serta memperhatikan tiga tahapan pembinaan karakter yakni iman, ilmu, dan amal menjadikan solusi kuat terhadap pencapaian visi pendidikan di lembaga pendidikan berbasis pemikiran KH. Ahmad Dahlan.

Menstimulus nilai karakter peduli sosial dilakukan KH.Ahmad Dahlan yang utama adalah dengan cara bermuhasabah atau introspeksi diri. Perilaku-perilaku relevan yang juga dilakukan dalam aktivitas pembelajaran rutin dalam pembelajaran anak usia dini melalui berbagai metode yakni teladan, nasihat, aksi nyata, pembiasaan ibadah sehari-hari, bercerita, bernyanyi, perhatian. Hal kontras nampak pada penggunaan media sosial dalam implementasi nilai kepedulian sosial KH.Ahmad Dahlan. Perkembangan teknologi informasi saat ini menjadi modal dan media bagi guru PAUD untuk meningkatkan kapasitas pelayanan terhadap peserta didik dan orang tua khususnya dalam pemantauan kegiatan belajar anak dan kerjasama di PAUD. Pemikiran KH.Ahmad Dahlan tersebut mampu mewakili wajah pendidikan Indonesia dengan berakar dari historis bangsa Indonesia, karakteristik jati diri bangsa Indonesia sebagai realisasi dan relevansi nilai-nilai Pancasila sebagai pokok pikiran bangsa.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi penelitian ini merujuk pada hasil pemikiran KH.Ahmad Dahlan terkait karakter peduli sosial yang diharapkan dapat memberikan implikasi pada (1) proses pembelajaran anak usia dini yang semakin peka terhadap permasalahan sekitar; (2) mengoptimalkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, terkhusus pendidikan karakter; (3) penguatan karakter terutama menyangkut hubungan sosial demi kesejahteraan masyarakat didasarkan ketaatan pada Allah swt; (4) diseminasi topik sehingga dapat memperkaya khasanah pengalaman pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang tidak berlabel berbasis pemikiran KH.Ahmad Dahlan; (5) stimulus kreativitas praktisi PAUD di lembaga lain (6) penambahan wawasan terkait sejarah bangsa Indonesia, sebagai penguatan nasionalisme.

## **5.3 Rekomendasi**

Rekomendasi berdasarkan penelitian ini ditujukan kepada :

### **5.3.1 Bagi Peneliti Selanjutnya atau Pengembang Pembelajaran**

Potensi kajian lanjutan penelitian ini masih sangat memungkinkan, sehingga dapat dikaji berbagai karakter khusus KH.Ahmad Dahlan khususnya terhadap pembelajaran anak usia dini. Sehingga memperluas atau menggali karakter-karakter

khas KH. Ahmad Dahlan sebagai pendiri organisasi Muhammadiyah dan tokoh pendidikan nasional sehingga data akan semakin bervariasi.

Kemudian penulis merekomendasikan gagasan agar dikembangkan pula berbagai inovasi media pembelajaran baik desain grafis atau hasta karya bertemakan kisah perjuangan KH.Ahmad Dahlan sebagai sarana peningkatan berbagai aspek pembelajaran di TK Aisyiyah, dapat difokuskan salah satu diantara 8 aspek perkembangan anak yang diarahkan oleh Pimpinan Pusat Aisyiyah. Hasil dari berbagai kisah ini pula dapat dimanfaatkan sebagai inovasi program, inspirasi materi kisah dalam penerapan nilai-nilai karakter peduli sosial KH. Ahmad Dahlan dalam kehidupan sosial bermasyarakat baik dalam bentuk buku cerita bergambar, siniar, mini drama, dan lain-lain.

### 5.3.2 Bagi Pemerintah atau Berbagai Instansi Pendidikan

Bagi pemerintah sebagai dokumentasi sejarah, literasi sejarah dan tokoh pendidikan Indonesia secara umum, tidak hanya mencakup organisasi tertentu. Tetapi mencakup kesejarahan dan jati diri bangsa Indonesia. Pemerintah juga dapat mengimbau para lembaga untuk memperdalam terkait jati diri para tokoh yang berkontribusi untuk pendidikan Indonesia